

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dalam penelitian ini untuk mengungkapkan persepsi ibu balita tentang penyelenggaraan pemberian makanan tambahan (PMT) bagi balita di PAUD Kober Cijambe.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita di PAUD Kober Cijambe.

Ibu yang memiliki anak balita yang bersekolah di PAUD Kober dijadikan sebagai partisipan karena sudah melakukan praktik pembuatan makanan mengenai penyelenggaraan pemberian makanan tambahan yang dilakukan di PAUD Kober Cijambe.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PAUD BKB KOBER MAWAR Cijambe yang berada di Jl. Cijambe, Pasir Endah, Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat Kode Pos 40619.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang anaknya bersekolah di PAUD Kober sebanyak 63 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive dengan karakteristik ibu balita yang aktif mengikuti kegiatan pemberian makanan tambahan pada 3 bulan terakhir dan telah menerapkan PMT pada balitanya dirumah, yang berjumlah sebanyak 32 orang ibu balita.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu aspek penting yang ikut berperan dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket, tentang mengungkapkan persepsi ibu

balita tentang penyelenggaraan pemberian makanan tambahan (PMT) bagi balita di PAUD Kober. Tujuan dari penyusunan angket adalah untuk mengungkapkan bagaimana persepsi ibu tentang pemberian makanan tambahan bagi usia balita

Pada penelitian ini menggunakan angket, sesuai yang dikemukakan oleh sugiyono (2015, hlm. 142) mengatakan bahwa: “angket” merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada ibu balita untuk mengungkapkan data tentang persepsi ibu tentang penyelenggaraan pemberian makanan tambahan (PMT) Bagi balita. Bentuk dari jawaban menggunakan pertanyaan pilihan ganda, sehingga responden tinggal memilih satu jawaban atau memilih lebih dari satu jawaban yang dianggap sesuai.

E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Prosedur dalam penelitian ini terbagi atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, sampai tahap akhir penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap yang dilakukan pada persiapan penelitian yaitu:

- a. Pengamatan lapangan
 - b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
 - c. Penyusunan proposal judul skripsi
 - d. Seminar proposal
 - e. Pengajuan dosen pembimbing
 - f. Proses bimbingan BAB 1, BAB II, BAB III
 - g. Penyusunan kisi-kisi instrumen
 - h. Pengajuan seminar 1
- ##### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melakukan seminar 1 dan hasil perbaikan desain skripsi berdasarkan masukan dari dosen partisipan disetujui. Maka dilaksanakan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian berupa

- b. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
 - c. Penyusunan *draf* skripsi
 - d. Seminar II
 - e. Perbaikan *draf* skripsi hasil seminar II
3. Tahap Penyelesaian Akhir

Tahap penyelesaian akhir ini dilakukan setelah melakukan perbaikan *draf* skripsi hasil seminar II, dan telah disetujui sehingga dapat dijadikan bahan ujian sidang.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan presentase dari setiap jawaban atas pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan pengolahan data sebagai berikut:

1. Verifikasi data

Instrumen disebarkan kepada 32 responden yang merupakan ibu-ibu yang anaknya bersekolah di PAUD Kober Cijambe yang telah mengikuti penyelenggaraan pemberian makanan tambahan dan telah mempraktekkannya di rumah.

2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item option dalam setiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden

3. Presentase data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi instrumen penelitian yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden berbeda.

Rumus yang digunakan untuk mencapai presentase mengacu pada pendapat Ali (1985, hlm.184) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (2002, hlm, 184) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penafsiran Data

No	Batasan	Kriteria
1	100%	Seluruhnya
2	76% - 99%	Sebagian besar
3	51% - 75%	Lebih dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	26% - 49%	Kurang dari setengahnya
6	1% - 25%	Sebagian kecil
7.	0%	Tidak seorang pun